

Pelatihan Daring Desain Grafis Bagi Pengurus Paduan Suara Mahasiswa Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Yoannes Romando Sipayung¹

Jurusan S1 Teknik Informatika Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran

¹yoannesromando@unw.ac.id

Abstrak — Paduan Suara Mahasiswa Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro merupakan organisasi kegiatan kemahasiswaan yang sangat berkembang di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Paduan Suara Mahasiswa Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan eksistensinya, memiliki berbagai kegiatan yang membutuhkan media promosi yang sangat baik dan menarik. PSM Satya Dharma Gita selalu mempromosikan segala kegiatan melalui media social, seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dan media sosial lainnya. Media promosi online dewasa ini berkembang dengan sangat cepat. Hal tersebut seiring dengan perkembangan teknologi, informasi, dan internet yang sangat pesat. Untuk menghasilkan media promosi yang menarik, dibutuhkan desain media promosi dalam bentuk poster/leaflet/flyer.

Selama ini PSM Satya Dharma Gita masih kurang dalam hal membuat desain poster/leaflet/flyer sebagai media promosi. Maka diperlukan suatu pelatihan desain grafis bagi para pengurus PSM Satya Dharma Gita. Pengabdian desain grafis ini dengan memberikan pelatihan mengenai desain grafis yang dilakukan secara daring. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan desain grafis adalah Adobe Photoshop. Metode kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan secara daring, dimana pemateri tidak hanya sekedar menyampaikan materi atau teori saja, tetapi juga melakukan pelatihan langsung ke peserta pelatihan. Secara garis besar, kegiatan ini terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu: tahapan pra-pelaksanaan (survey), tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Kata kunci — Adobe photoshop, desain grafis, pelatihan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi zaman sekarang semakin pesat dan berpengaruh bagi hampir semua lembaga. Seiring dengan perkembangan yang pesat di bidang teknologi komunikasi, pemahaman mengenai teknologi komunikasi banyak mendapat sorotan ahli komunikasi, salah satunya adalah Everett M. Rogers yang melihat bahwa teknologi komunikasi merupakan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan melakukan saling tukar informasi dengan individu lain [1]. Aplikasi komputer pada zaman sekarang ini sudah mulai banyak dikembangkan, termasuk aplikasi desain grafis. Desain adalah sebuah perancangan yang berfungsi menyampaikan pesan yang diinginkan oleh seseorang. Desain merupakan suatu proses yang dapat dikatakan telah seumur dengan keberadaan manusia di bumi. Hal ini sering tidak kita sadari, sehingga sebagian dari kita berpendapat seolah-olah desain baru dikenal sejak zaman modern dan

merupakan bagian dari kehidupan modern [2]. Perkembangan yang terjadi juga sangat berpengaruh terhadap hampir semua organisasi, tidak terkecuali bagi Paduan Suara Mahasiswa Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Paduan Suara Mahasiswa Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro yang bisa disingkat dengan nama PSM SDG FH Undip selalu memberikan informasi kegiatan melalui media sosial. Informasi tersebut harus bisa diserap atau dipahami bagi pembaca. Dalam memberikan informasi, terkadang terkendala bagi para pengurus dalam membuat desain media informasi dalam bentuk poster/leaflet/flyer.

Untuk menghasilkan media promosi yang menarik, dibutuhkan desain media promosi dalam bentuk poster/leaflet/flyer. Maka dari itu, Para pengurus PSM SDG FH Undip harus mampu meningkatkan kemampuan kreativitas dalam mendesain. Banyak aplikasi yang dapat dipakai untuk membuat desain grafis, seperti corel draw, adobe photoshop, adobe illustrator, dan lain-lain. Pada pelatihan ini lebih fokus pada adobe

photoshop, karena peserta pada pelatihan ini masih awam terhadap aplikasi desain grafis dan aplikasi adobe photoshop relatif lebih mudah untuk dicerna bagi yang baru belajar desain grafis.

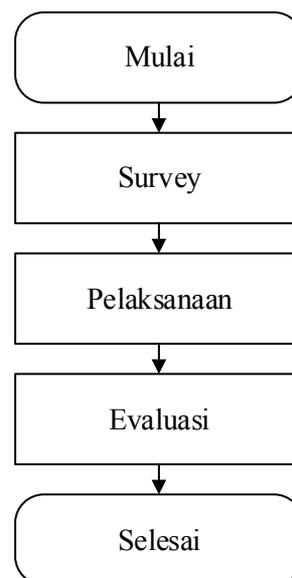
Perlu diketahui, desain grafis didefinisikan sebagai aplikasi dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industri (yang disebut seni komersial). Aplikasi-aplikasi ini dapat meliputi periklanan dan penjualan produk, menciptakan identitas visual dan institusi, produk dan perusahaan, dan lingkungan grafis, desain informasi, dan secara visual menyempurnakan pesan dalam publikasi. Media komunikasi massa cetak, film, dan elektronik adalah sarana untuk pesan visual [3].

Berkaitan dengan peningkatan kemampuan para pengurus PSM Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam menggunakan aplikasi adobe photoshop, maka perlu upaya yang dilakukan adalah menumbuhkan kreativitas pengurus PSM Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam membuat desain grafis dengan menggunakan adobe photoshop. Berdasarkan observasi terhadap pengurus PSM Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro bahwa masih banyak para pengurus (khususnya bidang humas) yang belum mampu membuat desain grafis dengan menggunakan adobe photoshop. Maka perlu adanya optimalisasi kemampuan para pengurus PSM Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro melalui pelatihan membuat desain grafis dengan menggunakan adobe photoshop versi 2019.

PSM Satya Dharma Gita Fakultas Hukum Universitas Diponegoro berkedudukan di Kota Semarang, merupakan salah satu unit kegiatan kemahasiswaan yang berada di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Organisasi ini telah berdiri sejak 29 Mei 2002

II. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan secara daring, dimana pemateri tidak hanya sekedar menyampaikan materi atau teori saja, tetapi juga melakukan pelatihan langsung ke peserta pelatihan. Secara garis besar, kegiatan ini terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu: tahapan pra-pelaksanaan (survey), tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.



Gbr. 1 Diagram Alir Metode Pengabdian

Tahapan pra-pelaksanaan (survey), pemateri menyebarkan kuesioner ke para peserta pelatihan melalui pengurus PSM SDG FH Undip. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan pelatihan. Survey tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar para peserta dalam mendesain menggunakan aplikasi Adobe Photoshop.

Pada tahapan pelaksanaan, dilakukan pelatihan secara daring menggunakan Platform Video Conference, yaitu Zoom. Pemateri mengawasi tahapan ini dengan terlebih dahulu memberikan materi-materi dasar tentang desain grafis dan Adobe Photoshop.

Pada tahapan terakhir, yaitu tahapan evaluasi, pemateri memberikan penugasan bagi para peserta untuk membuat desain leaflet secara sederhana. Tugas tersebut dikumpulkan paling lambat satu minggu setelah pelatihan. Terhadap hasil desain leaflet tersebut, pemateri memberikan review berupa catatan-catatan untuk selanjutnya diperbaiki kembali oleh para peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pra-pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 28 calon peserta pelatihan terdaftar, pada tanggal 22 – 23 Juni 2020. Media penyebaran kuesioner yang digunakan adalah Google Form dengan melibatkan bantuan pengurus PSM SDG FH Undip.

Kegiatan pelatihan desain grafis dilaksanakan secara daring pada hari Sabtu, 27 Juni 2020, pukul 19.00 – 21.30 WIB. Adapun jumlah peserta pada pelatihan ini sebanyak 20 orang dari 28 pendaftar.

Kegiatan evaluasi berupa pengumpulan tugas membuat desain leaflet dari tanggal 28 Juni – 4

Juli 2020. Pemateri mengembalikan hasil desain leaflet beserta catatan-catatan kepada para peserta pada tanggal 10 Juli 2020.

A. Tahapan Pra-Pelaksanaan (Survey)

Kegiatan pra-pelaksanaan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apakah pernah membuat sebuah desain?
- 2) Jika pernah, aplikasi desain grafis apa saja yang pernah digunakan/dikuasai?

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, diperoleh hasil yaitu sebanyak sembilan orang pernah membuat sebuah desain dan 19 orang belum pernah membuat sebuah desain. Dari sembilan orang yang pernah membuat sebuah desain, empat diantaranya pernah menggunakan/menguasai aplikasi Adobe Photoshop, sisanya pernah menggunakan aplikasi Corel Draw dan Canva.

B. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui platform Zoom yang dihadiri sebanyak 20 peserta. Delapan orang lainnya yang telah mendaftar berhalangan hadir pada pelaksanaan tersebut. Sehingga dari 20 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan secara daring, terdapat delapan orang yang pernah membuat sebuah desain dan 12 orang belum pernah membuat sebuah desain. Dari delapan orang yang pernah membuat sebuah desain, tiga diantaranya pernah menggunakan/menguasai aplikasi Adobe Photoshop, sisanya pernah menggunakan aplikasi Corel Draw dan Canva.

1) Kegiatan Pemaparan Materi Desain Grafis

Pada pemaparan materi desain grafis, pemateri memberikan penjelasan mengenai teori-teori tentang desain grafis. Pemaparan diawali dengan menjelaskan tentang definisi dari desain grafis. Menurut Gamal Thabroni, desain grafis merupakan kegiatan kreatif untuk menciptakan karya yang fungsional dan estetis untuk berbagai jenis media yang proses komunikasinya tidak hanya mengandalkan teks, justru cenderung lebih banyak menggunakan unsur visual. Desain grafis adalah suatu proses (kata kerja) sekaligus hasil dari proses itu sendiri (kata benda).[4]

Pemateri selanjutnya menjelaskan mengenai aplikasi-aplikasi dalam desain grafis, seperti aplikasi Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, dan Corel Draw. Aplikasi Adobe Photoshop adalah aplikasi yang akan digunakan dalam pelatihan desain grafis. Penjelasan jenis gambar dan jenis warna juga disampaikan oleh pemateri dalam pelatihan desain grafis. Adapun jenis gambar dalam desain grafis terbagi menjadi dua, yaitu Vektor dan Bitmap. Dimana vektor dan bitmap merupakan jenis gambar yang memiliki perbedaan masing-masing. Sedangkan jenis warna terbagi menjadi dua, yaitu warna RGB dan warna CMYK. Warna RGB merupakan warna Red, Green, dan Blue, sedangkan warna CMYK merupakan warna Cyan, Magenta, Yellow, dan Black.



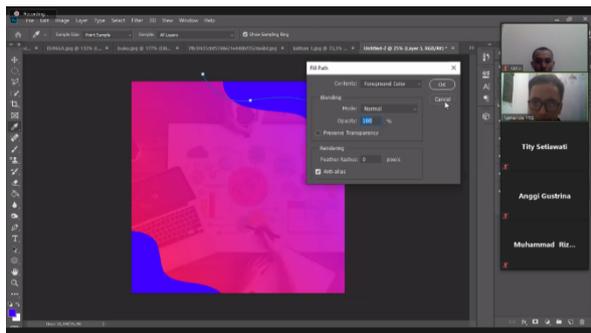
Gbr. 2 Penyampaian Materi

Pada bagian terakhir materi, pemateri memberikan penjelasan mengenai kesalahan-kesalahan yang umum atau sering dilakukan oleh orang-orang yang baru belajar membuat sebuah desain. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain dalam pemilihan jenis huruf dekoratif dalam huruf kapital. Huruf dekoratif artinya jenis huruf yang tidak beraturan. Kesalahan berikutnya mengenai penggunaan warna background dan warna teks yang gelap dalam satu desain; pemilihan jenis huruf yang tidak sesuai dengan konten; pemilihan warna yang tidak sesuai dengan kebutuhan; dan kesalahan dalam penggunaan jenis font yang terlalu banyak.

2) Kegiatan Pembuatan Leaflet Sederhana

Pada kegiatan ini, pemateri menjelaskan mengenai penggunaan aplikasi Adobe Photoshop. Adobe Photoshop atau biasanya disebut sebagai Photoshop merupakan perangkat lunak editor citra buatan Adobe Systems yang dikhususkan untuk pengeditan foto atau gambar dan pembuatan efek. Photoshop banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (*market leader*) sebagai perangkat lunak pengolah gambar atau foto dan bersama Adobe Acrobat, photoshop juga

merupakan produk produksi terbaik dari Adobe Systems [5].



Gbr. 3 Pembuatan Leaflet Sederhana

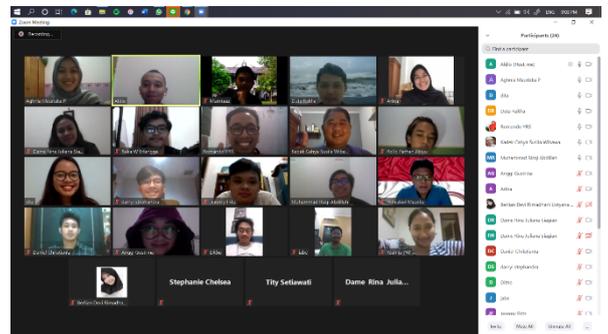
Di dalam aplikasi Adobe Photoshop versi CC 2019, pemateri menjelaskan tampilan yang ada di dalam Adobe Photoshop, yang terdiri dari Menu Bar, Tool-tool, Panel, dan lembar kerja Adobe Photoshop. Pada bagian tool-tool pada Adobe Photoshop, dijelaskan secara detail oleh pemateri dengan sambil mempraktikkan setiap tool-tool tersebut. Adapun tool-tool yang dijelaskan antara lain: Move Tool, Rectangular Marquee Tool, Elliptical Marquee Tool, Lasso Tool, Polygonal Lasso Tool, Magnetic Lasso Tool, Quick Selection Tool, Magic Wand Tool, Crop Tool, Brush Tool, Eraser Tool, Gradient Tool, Paint Bucket Tool, Pen Tool, Horizontal Type Tool, Rounded Rectangle Tool, Ellipse Tool, Polygon Tool, Line Tool, dan Set Foreground & Background.

Setelah menjelaskan bagian tool-tool dari aplikasi Adobe Photoshop, pemateri mempraktikkan cara membuat leaflet sederhana. Adapun ukuran yang digunakan untuk membuat leaflet adalah 25 x 25 cm, dengan resolusi 200 piksel. Leaflet tersebut berisi tulisan-tulisan antara lain: “Pelatihan Desain Grafis”, “Sabtu, 27 Juni 2020, pukul 19.00 WIB”, dan “Penyelenggara PSM SDG FH Undip”. Selain tulisan tersebut, dimasukkan sebuah logo organisasi PSM SDG FH undip dan gambar komputer yang digunakan sebagai tambahan dari background dari leaflet tersebut.

3) Diskusi Tentang Desain Grafis

Pada sesi terakhir kegiatan, selanjutnya dilakukan diskusi dari kegiatan pelatihan. Pemateri memberikan kesempatan bagi para peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Pertanyaan pertama diajukan oleh salah satu peserta yang bertanya mengenai perbedaan dari aplikasi-aplikasi desain grafis untuk desktop (PC/laptop) dengan aplikasi-aplikasi desain grafis untuk Handphone

(smartphone). Kemudian peserta lain bertanya mengenai cara memilih warna yang cocok untuk membuat sebuah leaflet. Ada juga peserta yang bertanya mengenai perbedaan dari format JPG dan PNG.



Gbr. 4 Diskusi Tentang Desain Grafis

4) Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan, pemateri memberikan penugasan bagi para peserta untuk membuat desain leaflet secara sederhana menggunakan aplikasi Adobe Photoshop. Evaluasi dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil desain para peserta. Para peserta diberikan tugas untuk membuat desain leaflet secara sederhana. Penugasan tersebut dikerjakan dan dikumpulkan pada tanggal 28 Juni – 4 Juli 2020. Pemateri mengembalikan hasil desain leaflet beserta catatan-catatan kepada para peserta pada tanggal 10 Juli 2020. Terhadap hasil desain leaflet tersebut, pemateri memberikan review berupa catatan-catatan untuk selanjutnya diperbaiki kembali oleh para peserta. Selain itu juga untuk memberikan gambaran mengenai pemahaman dan tingkatan para peserta setelah diberikan pelatihan desain grafis.

Dari hasil penugasan yang dikerjakan oleh para peserta, terlihat bahwa para peserta memiliki kreativitas dalam membuat sebuah desain leaflet meskipun masih secara sederhana. Dari hasil desain leaflet para peserta, diharapkan para peserta semakin berkembang dan memiliki jiwa seni yang tinggi dalam mendesain.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan desain grafis yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan desain grafis dapat memberikan pengetahuan dasar desain grafis bagi pengurus PSM Satya Dharma Gita FH Undip.
2. Pengurus PSM Satya Dharma Gita FH Undip memperoleh ilmu dasar membuat leaflet sederhana mengenai aplikasi Adobe Photoshop.

3. Pengurus PSM Satya Dharma Gita FH Undip dapat membuat leaflet sederhana yang bisa digunakan untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan di media sosial.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan oleh tim pengabdian masyarakat bagi pengurus PSM Satya Dharma Gita FH Undip, yaitu:

1. Rutin mengadakan pelatihan desain grafis bagi generasi pengurus PSM Satya Dharma Gita FH Undip, sehingga ilmu mengenai desain grafis makin berkembang.
2. Aplikasi desain grafis tidak hanya Adobe Photoshop saja, maka dari itu perlu pengetahuan dan pelatihan desain grafis dalam menggunakan aplikasi desain grafis lainnya, seperti Adobe Illustrator atau Corel Draw.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada civitas Universitas Ngudi Waluyo sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Penulis juga tidak lupa mengucapkan

terima kasih kepada PSM Satya Dharma Gita FH Undip yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memberikan materi dan pelatihan tentang desain grafis.

REFERENSI

- [1] N. Kurnia, “dan Media Baru : Implikasi terhadap Teori Komunikasi,” *Mediat. J. Komun.*, 2005.
- [2] A. Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. 2019.
- [3] M. Suyanto, “Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan,” 2004, 2004.
- [4] Gamal Thabroni, “Pengertian Desain Grafis dilengkapi Pendapat Para Ahli,” */serupa.id*, 2019. <https://serupa.id/pengertian-desain-grafis/> (accessed Jun. 25, 2020).
- [5] R. sari Dewi, “Pengertian Adobe Photoshop Beserta Sejarah, Fungsi, Kelebihan & Kekurangannya,” *www.nesabamedia.com*, 2019. .